

**PENGARUH *RETURN ON ASSETS (ROA)*, *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)*, DAN
CURRENT RATIO (CR) TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN
FOOD AND BEVERAGES DI MASA PANDEMI COVID-19
(Pada Sektor Industri *Consumer Goods* Yang Tercatat di BEI Tahun 2020)**

Nuril Dzikri Aulia

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Manajemen
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email:

nurildzikri13@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan terhadap *return* saham perusahaan *food and beverages* pada sektor industri *consumer goods* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada masa pandemi Covid-19 tahun 2020, baik secara parsial maupun simultan. Rasio keuangan yang diteliti yaitu: *return on assest (ROA)*, *debt to equity ratio (DER)*, dan *Current Ratio (CR)*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *food and beverages* pada sektor industri *consumer goods* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020. Sampel penelitian sebanyak 12 perusahaan yang diperoleh dengan teknik *purposive sampling*. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan program bantuan SPSS 25 (*Statistical Product and Service Solution*), menunjukkan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham. Secara parsial hanya ada satu variabel yaitu *return on assets (ROA)* yang berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham, sedangkan variabel *debt to equity ratio (DER)* dan *current ratio (CR)* berpengaruh namun tidak signifikan terhadap *return* saham.

Kata Kunci : *Return Saham, Return on Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Pandemi Covid-19*

Abstarct

This study aims to determine the effect of financial ratios on stock returns of food and beverages companies in the consumer goods industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2020 Covid-19 pandemic, either partially or simultaneously. The financial ratios studied are: return on assets (ROA), debt to equity ratio (DER), and Current Ratio (CR). The population in this study were food and beverages companies in the consumer goods industry sector which were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2020. The research sample consisted of 12 companies obtained by purposive sampling technique. Data analysis was performed using multiple linear regression analysis techniques. The results of research conducted using the SPSS 25 (Statistical Product and Service Solution) assistance program, indicate that all independent variables simultaneously affect stock returns. Partially there is only one variable, namely return on assets (ROA) which has a significant effect on stock returns, while the debt to equity ratio (DER) and current ratio (CR) variables have an effect but not significant on stock returns.

Keywords: *Stock Return, Return on Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Covid-19 Pandemic*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan suatu negara dapat dilihat dari keadaan pasar modalnya. Pasar Modal merupakan tempat atau wadah dimana pembeli dan penjual bisa berinteraksi dalam bernegosiasi dan bertransaksi pada pertukaran suatu komoditas atau kelompok komoditas untuk memperjual belikan modal. Pasar modal memiliki peranan penting dalam suatu negara, terutama negara yang menggunakan sistem ekonomi pasar, pasar modal sudah menjadi salah satu sumber kemajuan ekonomi suatu negara, karena pasar modal dapat menjadi sumber dana alternatif bagi suatu perusahaan. Kelebihan dari pasar modal ialah kemampuannya menyediakan modal dalam jangka panjang dan tanpa batas. Makadari itu, untuk membiayai investasi pada proyek-proyek jangka panjang memerlukan memerlukan modal yang besar, disaat itu para pengusaha menggunakan dana-dana dari pasar modal.

Berinvestasi di pasar modal tidak saja memerlukan informasi yang kompleks, tetapi juga menghadapi risiko yang relatif besar. Oleh karena itu, biasanya *return* yang diharapkan pada investasi saham relatif lebih besar daripada tingkat bunga simpanan pada bank-bank. Sebelum investor menanamkan dananya investor memerlukan berbagai informasi yang berguna untuk memprediksi hasil investasi pada pasar modal. Untuk memilih saham terdapat dua pendekatan, yaitu Analisis fundamental dan Analisis teknikal. Analisa teknikal merupakan teknik menganalisa fluktuasi harga saham pada jangka waktu tertentu. Sedangkan analisis

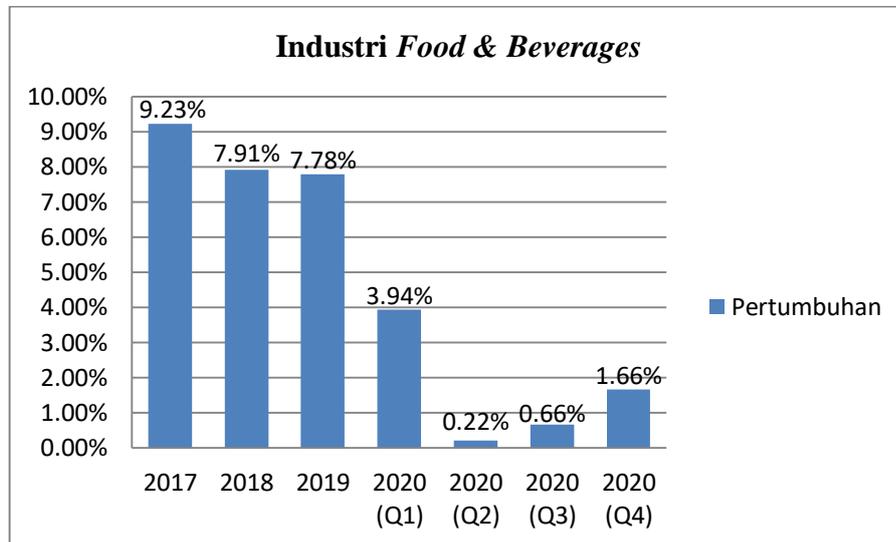
fundamental melihat prospek penerimaan perusahaan dimasa yang akan datang dengan menganalisis suatu laporan keuangan perusahaan mengetahui harga saham wajar perusahaan (Marcus, 2016). Didalam analisa fundamental menggunakan metode yang ditekankan pada faktor kinerja keuangan suatu perusahaan. Analisis ini melihat pada rasio keuangan serta kejadian secara langsung maupun tidak langsung yang berpengaruh pada kinerja keuangan suatu perusahaan. Rasio ini mempertimbangkan hubungan antar jumlah tertentu dengan jumlah lainnya.

Saat ini seluruh dunia sedang mengalami musibah berupa virus yaitu *corona virus disease 2019* yang biasa disebut dengan (*Covid-19*) yang dengan cepat menyebar luas hampir diseluruh dunia termasuk Indonesia dengan hanya beberapa bulan saja. Virus yang pertama kali muncul dan ditemukan di Wuhan, China pada bulan desember 2019 (www.alodokter.com/virus-corona).

Virus yang ditetapkan oleh WHO sebagai pandemi semakin lama semakin memakan korban jiwa dan juga menimbulkan banyak kerugian, sehingga berimbas terhadap segala aspek kehidupan mulai dari segi sosial hingga perekonomian. Perekonomian yang mulai menurun ini dipicu oleh pembatasan sosial yang dilakukan oleh pemerintah dikarenakan perusahaan mulai memberlakukan WFH (*work from home*) atau bisa disebut juga bekerja dari rumah. Sejak perusahaan memberlakukan WFH arus perputaran ekonomi didalam perusahaan mulai kurang efisien dan kualitas kerja yang mulai turun serta perusahaan mulai merugi dikarenakan

konsumen lebih mementingkan sembako untuk sehari-hari dan kebutuhan untuk perlindungan diri dari virus corona daripada barang-barang yang tidak terlalu di butuhkan.

Berkembangnya virus covid-19 berdampak pada pertumbuhan industri di Indonesia, salah satunya industri *food and beverages*.



Gambar 1. Grafik Pertumbuhan Industri Food & Beverages

Pada gambar grafik 1.1 tersebut menunjukkan nilai terendah dalam tahun 2020 pada kuartal II sebesar 0,22% dan angka tertinggi tahun 2020 hanya pada kuartal I di angka 3,94%, normalnya pertumbuhan industri *food and beverages* yaitu di kisaran 7% sampai 9% (www.gapmmi.id). Penurunan yang terjadi dipicu oleh masuknya covid-19 ke Indonesia, terutama pada kuartal II yang dimana bulan Maret tahun 2020 adalah awal covid-19 masuk di Indonesia.

Perusahaan bukan hanya mengalami penurunan dari segi konsumen saja, tetapi juga perusahaan mengalami penurunan volume investor yang signifikan dalam penanaman modal/dana investor pada pasar modal Indonesia semenjak pandemi covid-19 mulai menyebar. Maka dari itu pihak internal perusahaan ataupun investor harus mampu menganalisa laporan keuangan, karena

terdapat indikator-indikator penting dalam pengambilan keputusan berinvestasi disaat pandemi.

Sebelum berinvestasi saham di pasar modal, Seorang investor perlu mempertimbangkan dua faktor, yaitu tingkat keuntungan (*return*) yang diharapkan dan risiko yang mungkin terjadi. Tujuan utama seorang investor dalam berinvestasi yaitu untuk mendapat keuntungan setinggi-tingginya dan tingkat risiko serendah-rendahnya. Namun *return* yang tinggi menciptakan risiko yang sebanding, sehingga para investor akan dihadapkan pada tingkat risiko yang sebanding dengan *expected return* pada setiap investasi.

Ukuran yang lazim dipakai dalam penelitian suatu perusahaan untuk menilai kinerjanya yaitu dinyatakan dalam rasio keuangan (*financial ratio*) jenis dari rasio keuangan itu sendiri ada empat kategori

utama, yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Dalam penelitian ini rasio keuangan yang digunakan adalah (1) rasio profitabilitas yaitu *Return on Assets* (ROA), (2) rasio solvabilitas yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER), (3) rasio likuiditas yaitu *Current Ratio* (CR).

Objek perusahaan yang dipilih oleh penulis untuk diteliti adalah perusahaan industri pada sektor *Consumer Goods* yang sahamnya tercatat dalam Bursa efek Indonesia, peneliti memilih memfokuskan pada perusahaan subsektor perusahaan *Food And Beverages*. Sektor *Consumer Goods* atau barang konsumsi merupakan salah satu dari tiga sektor pada indeks sektor manufaktur yang mana ketiganya yaitu sektor aneka industri, sektor industri barang konsumsi, dan sektor industri dasar & kimia yang mengacu kepada klasifikasi Jakarta *stock Industrial Classification* (JASICA). Pada sektor barang konsumsi (*consumer goods*) sendiri terdapat 5 subsektor yaitu *food and beverages, tobacco, pharmaceutical, cosmetics and household, dan houseware*.

RUMUSAN MASALAH

1. Apakah *Return On Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*?
3. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*?
4. Apakah *Return On Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Current Ratio* (CR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*?

KAJIAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Menurut Kariyoto (2018:3) manajemen keuangan merupakan integrasi dari *science* dan *art* yang mencerminkan, dan menganalisa tentang upaya seorang manajer financial dengan menggunakan seluruh SDM perusahaan untuk mencari funding, mengolah funding, dan membagi funding dengan goal memberikan laba atau welfare bagi para pemilik saham dan keberkelanjutan (*sustainability*) bisnis bagi entitas ekonomi.

Pasar Modal

Pasar modal (*capital market*) menurut Hartono (2017:29) pasar modal merupakan sarana perusahaan untuk meningkatkan kebutuhan dana jangka panjang dengan menjual saham atau mengeluarkan obligasi. Menurut Tandelilin (2017:25) menyatakan bahwa pasar modal merupakan tempat bertemunya pihak yang membutuhkan dana dan pihak yang memiliki dana dengan cara memperjual-belikan sekuritas.

Investasi

Investasi adalah suatu kegiatan menempatkan dana pada satu atau lebih dari satu jenis asset selama periode tertentu dengan harapan dapat memperoleh penghasilan atau peningkatan nilai investasi dimasa mendatang (PT.Prudential Life Assurance, 2016). Menurut Jogiyanto (2017:5) Investasi adalah penundaan konsumsi sekarang untuk dimasukkan ke aktiva produktif selama periode waktu tertentu.

Jenis Investasi Yang terdapat di Pasar Modal

1. Saham

Investasi saham merupakan pembelian atau penyertaan dan kepemilikan saham perusahaan dengan tujuan untuk mendapat keuntungan atau lainnya. Keuntungan yang diperoleh dari saham disebut dividen. Keuntungan lainnya yaitu hak menentukan kebijakan atas perusahaan yang di beli sahamnya.

2. Obligasi

Obligasi adalah surat utang yang dikeluarkan perusahaan, lembaga atau negara sebagai pihak yang berutang. Obligasi dijual dengan memberikan bunga tetap tertentu, dan obligasi dapat dijual kembali kepada orang lain atau melalui pasar modal, kapan saja pemiliknya membutuhkan uang tunai.

3. Reksadana

Reksadana (*mutual fund*) adalah investasi yang kebijakan investasinya pada pasar uang (deposito/kas) dan obligasi jatuh tempo kurang dari setahun. Dimana menjelaskan bahwa pemiliknya menitipkan uang kepada pengelola reksadana (disebut manajer investasi) dana akan dikelola pada instrument pasar uang untuk digunakan sebagai modal berinvestasi di pasar modal.

Saham

Menurut Kasmir (2016:185) saham merupakan surat berharga yang bersifat kepemilikan. Artinya pemilik saham juga pemilik perusahaan, semakin besar saham yang dimiliki maka semakin besar pula kekuasaannya di perusahaan tersebut.

Jenis-jenis Saham dan Hak Pemegang Saham

1. Saham biasa (*Common Stock*)

Menurut Jogiyanto (2016:175) menerangkan bahwa jika perusahaan hanya mengeluarkan satu kelas saham saja, saham ini biasanya dalam bentuk saham biasa (*common stock*). Saham biasa adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan. Sebagai pemilik perusahaan, pemegang saham memiliki beberapa hak. Menurut Jogiyanto (2016:175) menerangkan ada beberapa hak yang dimiliki oleh pemegang saham biasa (*Common Stock*) adalah hak kontrol, hak menerima pembagian keuntungan, hak *preemptive* dan hak klaim sisa.

a) Hak Kontrol

Pemegang saham biasa mempunyai hak untuk memilih dewan direksi.

b) Hak Menerima Pembagian Keuntungan

Sebagai pemilik perusahaan, pemegang saham biasa berhak mendapat bagian dari keuntungan perusahaan.

c) Hak *Preemptive*

Hak Preemptif (*Preemptive right*) merupakan hak untuk mendapatkan presentasi kepemilikan yang sama jika perusahaan mengeluarkan tambahan lembar saham.

2. Saham Preferen (*Preferred Stock*)

Saham *preferen* merupakan saham yang memiliki sifat gabungan antara obligasi dan saham biasa. Seperti *bond* yang membayar bunga atas pinjaman,

saham *preferen* juga memberikan hasil yang tetap berupa dividen *preferen*. Dalam hal likuidasi, klaim pemegang saham *preferen* di bawah klaim pemegang obligasi (*bond*). Saham *preferen* mempunyai beberapa hak, yaitu hak atas dividen tetap dan hak pembayaran terlebih dahulu jika terjadi likuidasi. (Jogiyanto, 2016:169).

3. Saham Treasuri

Saham Treasuri (*treasury stock*) adalah saham milik perusahaan yang sudah pernah dikeluarkan dan beredar yang kemudian dibeli kembali oleh perusahaan untuk tidak dipensiunkan tetapi disimpan sebagai treasuri (Jogiyanto, 2016:178).

Return Saham

Return saham adalah hasil keuntungan yang diperoleh oleh investor dari suatu investasi saham yang dilakukan. *Return* saham dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa datang (Jogiyanto, 2017: 283)

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa *Return* saham merupakan keuntungan yang didapat dari kepemilikan saham atas investasi yang dilakukan, yang terdiri dari dividen dan *capital gain (loss)*.

Rumus:

$$R_t = \frac{pt - (pt - 1)}{(pt - 1)}$$

R_t = *Return* saham pada periode t

P_t = Harga saham periode pengamatan

P_{t-1} = Harga saham periode sebelum pengamatan

Macam-macam Return

Menurut Jogiyanto (2016:263) *Return* Saham dibedakan menjadi dua yaitu realisasi (*realized return*) dan ekspektasi (*expected return*).

1. *Return* Realisasi

Merupakan *return* yang sudah terjadi. *Return* realisasi penting keberadaannya untuk mengukur kinerja perusahaan dan sebagai dasar penentuan *return* dan risiko dimasa mendatang.

2. *Return* Ekspektasi

Merupakan *return* yang diharapkan di masa mendatang dan masih bersifat tidak pasti. Perhitungan *return* ekspektasi di dasarkan pada *return* realisasi sebelumnya.

Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2017:104) rasio keuangan merupakan kegiatan membanding angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Dengan menggunakan alat analisis laporan keuangan, dapat diketahui berbagai hal yang berkaitan dengan keuangan dan kemajuan perusahaan. Rasio Keuangan merupakan alat analisis keuangan yang paling sering digunakan. Rasio keuangan dirancang untuk membantu kita mengevaluasi suatu laporan keuangan.

Return on Assets (ROA)

Return on Assets adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat

kemampuan (Profitabilitas), merupakan rasio antar laba setelah pajak atau *Net Income After Tax* terhadap total *asset*. Menurut Kamir (2017:202) *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA menunjukkan kinerja keuangan suatu perusahaan dalam memperoleh laba bersih dari aktiva yang digunakan sebagai operasional perusahaan. *Return on assets* dapat dihitung menggunakan rumus (Hery, 2016:193)

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat solvabilitas. Menurut kasmir (2017: 157) *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio keuangan yang dipakai untuk menilai utang dengan ekuitas perusahaan. Rasio ini digunakan untuk mengetahui total dana yang disediakan oleh pemegang (kreditur) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, seberapa besar nilai setiap rupiah modal perusahaan yang dijadikan sebagai jaminan utang. *Debt to equity ratio* dapat dihitung dengan rumus (Hery, 2016:169):

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{total liabilitas}}{\text{total ekuitas}}$$

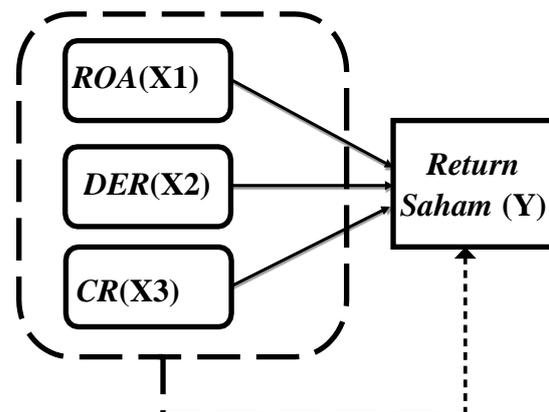
Current Ratio (CR)

Menurut Kasmir (2017:134) *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo. *Current Ratio* adalah suatu

cara untuk menguji tingkat proteksi yang diperoleh pemberi pinjaman berpusat pada kredit jangka pendek yang diberikan kepada perusahaan untuk mendanai kegiatan operasional perusahaan. *Current Ratio* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan membiayai kegiatan operasional, jika perusahaan dapat membiayai kegiatan operasionalnya dengan baik maka investor akan lebih tertarik kepada perusahaan tersebut. *Current Ratio* dapat dihitung menggunakan rumus (Hery, 2016:153)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{total aset lancar}}{\text{total hutang lancar}}$$

Kerangka Konseptual



Gambar 2. Kerangka Konseptual

Hipotesis

hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

- H1:** *Return on Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.
- H2:** *Debt to Equity ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.
- H3:** *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.
- H4:** *Return on Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Current Ratio* (CR)

secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return*.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*, merupakan penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu peristiwa yang telah terjadi tanpa ada manipulasi langsung terhadap variabel atau tanpa menciptakan kondisi tertentu. Dari tingkat penjelasan kedudukan variabelnya maka penelitian ini bersifat asosiatif kausal, yaitu merupakan penelitian yang mencari hubungan (pengaruh), yaitu variabel bebas/*independen* (X) terhadap variabel terikat/*dependen* (Y) (Sugiyono, 2016:55). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (*independen*) yaitu ROA, DER, dan CR sedangkan yang menjadi variabel terikat (*dependen*) yaitu *return* saham.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan *food and beverages* sektor *consumer goods* yang terdaftar di bursa efek Indonesia melalui situs www.idx.co.id dan www.yahooofinance.com. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April-Mei 2021.

Jenis Data

Jenis data penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif karena mengacu pada perhitungan dan analisis data berupa angka-angka. Menurut Sugiono (2016:8) jenis penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif, digunakan untuk meneliti pada populasi

atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder historis yaitu data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari sumber yang ada baik data internal maupun eksternal dan data yang dapat diakses melalui internet, penelusuran dokumen atau publikasi informasi. Data diperoleh dari *website* resmi BEI yaitu www.idx.co.id dan www.yahooofinance.com. Menurut Sugiyono (2016:225) data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dokumen.

Populasi dan Sampel

Adapun yang menjadi Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *food and beverages* sektor *consumer goods* yang sudah terdaftar dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada pandemi Covid-19 tahun 2020 sebanyak 31 perusahaan

Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling, Maka didapatkan 12 perusahaan yang memenuhi kriteria

Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan teknik yang dimana peneliti mencatat dan

melakukan pengumpulan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data laporan keuangan diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

Proses Pengolahan Data

Proses pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan Komputer dengan aplikasi SPSS 25 (*Statistical Product and Service Solution*). Menurut Sutarman (2012:4) Pengolahan data (*data processing*) adalah proses perhitungan/transformatasi data input menjadi informasi yang mudah di mengerti ataupun sesuai dengan yang diinginkan.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas diuji dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika *Asymp.Sig (2-tailed)* < taraf signifikansi 0,05. Maka residual berdistribusi tidak normal
2. Jika *Asymp.Sig (2-tailed)* > taraf signifikansi 0,05. Maka residual berdistribusi normal

Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas tidak terjadi apabila nilai tolerance lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, apabila tidak terjadi multikolinieritas maka analisis dapat dilanjutkan (Ghozali, 2018:107).

Keterangan :

Tolerance Value < 0,10 atau VIF > 10 terjadi multikolinearitas

Tolerance Value > 0,10 atau VIF < 10 tidak terjadi multikolinearitas

Uji Heterokedastisitas

Pada penelitian ini, uji heteroskedastisitas menggunakan uji *Park* Uji heterokedastisitas dapat diketahui dari nilai signifikan korelasi park antara masing-masing variabel independen dengan residualnya. Jika nilai signifikan lebih besar dari 5% (0,05) maka tidak terdapat heterokedastisitas dan sebaliknya jika lebih kecil dari 5% (0,05) maka terdapat heterokedastisitas (Ghozali, 2018:141-142).

Uji Autokorelasi

pada penelitian ini menggunakan metode Durbin-Watson. Menurut Santoso (2015:194) untuk menguji ada tidaknya autokorelasi, dari data residual terlebih dahulu dihitung nilai statistik Durbin-Watson (D-W), dengan menggunakan kriteria sebagai berikut :

- a. Apabila D-W dibawah -2 artinya ada autokorelasi positif.
- b. Apabila D-W diantara -2 dan +2 maka tidak ada autokorelasi
- c. Apabila D-W diatas +2 artinya ada autokorelasi negative

Analisa Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik regresi linier berganda (*Multiple Regression Model*) untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi linier berganda digunakan karena melibatkan dua atau lebih variabel independen.

Rumus :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Return Saham

a = Konstanta

X1 = Return on Assets (ROA)

X2 = Debt to Equity Ratio (DER)

X3 = Current Ratio (CR)

b₁-b₃ = Koefisien Regresi

e = error

Uji Parsial (uji t)

Uji-t dilakukan untuk menguji secara parsial signifikan pengaruh variabel independen yang diteliti terhadap variabel dependen. Menurut Ghazali (2018: 98) Uji beda t-test digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial. Dasar pengambilan keputusan dalam uji t adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi > 0,05, maka hipotesis alternatif (Ha) ditolak. Artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi < 0,05. Maka hipotesis alternatif (Ha) diterima. Artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Uji Simultan (uji F)

Uji simultan (uji statistik F) dilakukan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara bersama-sama signifikan

secara statistik dalam mempengaruhi variabel dependen. Menurut Ghazali (2018: 98) Uji Statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan dalam uji F adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi > 0,05, maka hipotesis alternatif (Ha) ditolak. Artinya variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi < 0,05, maka hipotesis alternatif (Ha) diterima. Artinya variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi (R²) merupakan ukuran yang dapat dipergunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas (Ghozali, 2018:97). Dengan kata lain nilai R² menunjukkan besarnya regresi yang mampu menjelaskan variabel dependen.

HASIL PENELITIAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1

Hasil Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1_ROA	48	0.125	59.902	5.55926	8.658492
X2_DER	48	0.124	2.636	1.04174	0.74481
X3_CR	48	0.691	12.044	2.71452	2.539812
Y_Return_Saham	48	-0.512	0.822	0.02164	0.22804
Valid N (listwise)	48				

Sumber: data diolah dengan SPSS, 2021

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada tabel tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pada variabel *return on assets* (ROA) jumlah sampel yang digunakan (N) sebanyak 48 data yang merupakan data valid tanpa ada data yang hilang. Nilai minimum pada ROA sebesar 0,125 dan maximum sebesar 59,902 dengan nilai rata-rata sebesar 5,5592 dari standar deviasi sebesar 8,658492.
2. Pada variabel *debt to equity ratio* (DER) jumlah sampel yang digunakan (N) sebanyak 48 data yang merupakan data valid tanpa ada data yang hilang. Nilai minimum pada DER sebesar 0,124 dan maximum sebesar 2,636 dengan nilai rata-rata sebesar 1,04174 dari standar deviasi sebesar 0,74481.
3. Pada variabel *current ratio* (CR) jumlah sampel yang digunakan (N) sebanyak 48 data yang merupakan data valid tanpa ada data yang hilang. Nilai minimum pada CR sebesar 0,691 dan maximum sebesar 12,044 dengan nilai rata-rata sebesar

2,71452 dari standar deviasi sebesar 2,539812.

4. Pada variabel *return* saham jumlah sampel yang digunakan (N) sebanyak 48 data yang merupakan data valid tanpa ada data yang hilang. Nilai minimum pada return saham sebesar -0,512 dan maximum sebesar 0,822 dengan nilai rata-rata sebesar 0,02164 dari standar deviasi sebesar 0,22804.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 2

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	0.191077
Most Extreme Differences	Absolute	0.09
	Positive	0.09
	Negative	-0.069
Test Statistic		0.09
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

Sumber: data diolah dengan SPSS, 2021

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 2 menunjukkan bahwa nilai signifikansi Asymp.Sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05 yaitu $0,200 > 0,05$. Maka dapat dikatakan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1	X1_ROA	0.984	1.016
	X2_DER	0.608	1.644
	X3_CR	0.614	1.628

a. Dependent Variable: Y_Return_Saham

Sumber: data diolah dengan SPSS, 2021

Dari data pada tabel 3 tersebut dilihat dari nilai tolerance nya, semua variabel nilainya lebih besar dari 0,10 dan juga ketiganya memiliki VIF yang kurang dari 10 maka kesimpulan yang dapat diambil dari tabel 4.3 yaitu tidak terdapat multikolinearitas antar bariabel bebas, sehingga model regresi dapat digunakan.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 4

Hasil Uji Heterokedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.282	0.944		5.594	0
	X1_ROA	0.067	0.035	-0.275	1.917	0.062
	X2_DER	0.438	0.516	0.155	0.849	0.4
	X3_CR	0.155	0.15	0.187	1.031	0.308

a. Dependent Variable: LnRes_2

Sumber: data diolah dengan SPSS, 2021

Dari tabel 4 menunjukkan *probability value (signifikansi)* masing-masing variabel dependen. Dari hasil regresi nilai absolute residual terhadap variabel independen diperoleh nilai signifikansi diatas nilai signifikansi 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heterokedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 5

Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.546 ^a	0.298	0.25	0.197483	1.343

a. Predictors: (Constant), X3_CR, X1_ROA, X2_DER

b. Dependent Variable: Y_Return_Saham

Sumber: data diolah dengan SPSS, 2021

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel 5 menunjukkan nilai Durbin Watson diantara -2 dan +2 yaitu sebesar 1,343. Maka dapat dikatakan bahwa data penelitian tidak terdapat autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh *return on asset, debt to equity ratio, dan current ratio* terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverages* sektor *consumer goods* yang tercatat di BEI dimasa pandemi covid-19 tahun 2020.

Tabel 6

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0.14	0.091		1.538	0.131
	X1_ROA	0.014	0.003	0.544	4.275	0
	X2_DER	0.056	0.05	0.184	1.138	0.261
	X3_CR	0.008	0.014	0.094	0.583	0.563

a. Dependent Variable: Y_Return_Saham

Sumber: data diolah dengan SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat nilai konstanta (nilai *a*) sebesar -0,14 dan untuk ROA (nilai *b₁*) sebesar 0,014 sementara DER (nilai *b₂*) sebesar 0,056 serta CR (nilai *b₃*) sebesar 0,008, maka didapatkan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -0,14 + 0,014X_1 + 0,056X_2 + 0,008X_3 + e$$

Bentuk persamaan regresi linier berganda tersebut dapat diartikan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar -0,14 menyatakan bahwa jika variabel bebas yaitu ROA, DER dan CR sama dengan nol, maka

besarnya tingkat *return* saham sebesar - 0,14.

2. X1 (koefisien ROA) sebesar 0,014 menyatakan bahwa setiap terjadi peningkatan variabel ROA sebesar 1% maka *return* saham meningkat 0,014.
3. X2 (koefisien DER) sebesar 0,056 menyatakan bahwa setiap terjadi peningkatan variabel DER sebesar 1% maka *return* saham meningkat 0,056.
4. X3 (koefisien CR) sebesar 0,008 menyatakan bahwa setiap terjadi peningkatan variabel CR sebesar 1% maka *return* saham meningkat 0,008.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa ROA, DER, dan CR berpengaruh terhadap *return* saham.

Pengujian Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 7
Haasil Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0.14	0.091		1.538	0.131
	X1_ROA	0.014	0.003	0.544	4.275	0
	X2_DER	0.056	0.05	0.184	1.138	0.261
	X3_CR	0.008	0.014	0.094	0.583	0.563

a. Dependent Variable: Y_Return_Saham

Sumber: data diolah dengan SPSS, 2021

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 7 tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pada pengujian ROA terhadap *return* saham diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan nilai signifikansi variabel ROA lebih kecil dari taraf signifikansi ($0,000 < 0,05$) yang artinya (H1) diterima. Dengan demikian

dapat disimpulkan bahwa *return on assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverages* sektor industri *consumer goods* yang tercatat di BEI pada masa pandemi covid-19 tahun 2020.

2. Pada pengujian DER terhadap *return* saham diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,261. Hal ini menunjukkan nilai signifikansi variabel DER lebih besar dari taraf signifikansi ($0,261 > 0,05$) yang artinya (H2) ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverages* sektor industri *consumer goods* yang tercatat di BEI pada masa pandemi covid-19 tahun 2020.
3. Pada pengujian CR terhadap *return* saham diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,563. Hal ini menunjukkan nilai signifikansi variabel CR lebih besar dari taraf signifikansi ($0,583 > 0,05$) yang artinya (H3) ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *current ratio* (CR) berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverages* sektor industri *consumer goods* yang tercatat di BEI pada masa pandemi covid-19 tahun 2020.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 8
Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0.728	3	0.243	6.223	.001 ^b
	Residual	1.716	44	0.039		
	Total	2.444	47			

a. Dependent Variable: Y_Return_Saham

b. Predictors: (Constant), X3_CR, X1_ROA, X2_DER

Sumber: data diolah dengan SPSS, 2021

Pada tabel 8 tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,001 yang artinya nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,05 ($0,001 < 0,05$) yang artinya (H4) diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel ROA, DER, dan CR secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverages* sektor industri *consumer goods* yang tercatat di BEI pada masa pandemi covid-19 tahun 2020.

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 9

Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.546 ^a	0.298	0.25	0.197483

a. Predictors: (Constant), X3_CR, X1_ROA, X2_DER

b. Dependent Variable: Y_Return_Saham

Sumber: data diolah dengan SPSS, 2021

Berdasarkan hasil uji di tabel 9 hasil koefisien determinasi (R²) menunjukkan nilai sebesar 0,25 atau 25%. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel independen (ROA, DER, dan CR) mampu menjelaskan perubahan variabel dependen (*return* saham) sebesar 25% sedangkan sisanya 75% dijelaskan oleh

variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

Pembahasan Hasil Temuan Penelitian Pengaruh *Return On Assets* (ROA)

Terhadap *Return* Saham

Pada pengujian ROA terhadap *return* saham diperoleh nilai t hitung sebesar 4.275 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan nilai signifikansi variabel ROA lebih kecil dari taraf signifikansi ($0,000 < 0,05$) maka hipotesis pertama diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *return on assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverages* sektor industri *consumer goods* yang tercatat di BEI pada masa pandemi Covid-19 tahun 2020.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return* Saham

Pada pengujian DER terhadap *return* saham diperoleh nilai t hitung sebesar 1.138 dan nilai signifikansi sebesar 0,261. Hal ini menunjukkan nilai signifikansi variabel DER lebih besar dari taraf signifikansi ($0,261 > 0,05$) maka hipotesis kedua ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverages* sektor industri *consumer goods* yang tercatat di BEI pada masa pandemi Covid-19 tahun 2020.

Tidak adanya pengaruh yang signifikan dari DER terhadap *return* saham berarti ada penilaian yang berbeda dari investor terhadap hutang perusahaan. Beberapa investor berfikir bahwa nilai DER yang tinggi akan menjadi

beban bagi perusahaan karena adanya kewajiban bagi perusahaan untuk membayar hutang dan adanya risiko kebangkrutan yang akan terjadi. Namun di masa pandemi 2020 banyak perusahaan mengalami penurunan pendapatan maka dari itu beberapa investor berpendapat bahwa hutang sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk operasional perusahaan. Hutang diperlukan perusahaan sebagai tambahan modal perusahaan sebab dengan memiliki hutang yang besar dapat digunakan untuk meningkatkan modal perusahaan tersebut, sehingga perusahaan dapat mengembangkan usahanya dan dengan melakukan pengembangan usaha tersebut maka investor lebih tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut sehingga harga saham perusahaan juga akan naik dan membuat *return* saham akan naik.

Pengaruh *Current Ratio* (CR) Terhadap *Return Saham*

Pada pengujian CR terhadap *return* saham diperoleh nilai *t* hitung sebesar 0.583 dan nilai signifikansi sebesar 0,563. Hal ini menunjukkan nilai signifikansi variabel CR lebih besar dari taraf signifikansi ($0,563 > 0,05$) maka hipotesis ketiga ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *current ratio* (CR) berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverages* sektor industri *consumer goods* yang tercatat di BEI pada masa pandemi Covid-19 tahun 2020.

Tidak adanya pengaruh yang signifikan dari CR terhadap *return* saham berarti ada penilaian yang berbeda dari investor terhadap

CR, beberapa investor memiliki pendapat lain dimana CR yang tinggi justru mencerminkan kemampuan perusahaan untuk mengoptimalkan aktiva lancar dalam kondisi yang kurang baik, dan tingginya CR belum tentu menjamin perusahaan mempunyai cukup kas untuk memenuhi kebutuhan lancar.

Pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Current Ratio* (CR) Secara Simultan Terhadap *Return Saham*

Pada pengujian ROA, DER, dan CR secara simultan dapat diketahui melalui hasil uji F. dari hasil uji F didapati nilai signifikansi sebesar 0,001 yang artinya nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,05 ($0,001 < 0,05$) yang artinya hipotesis keempat diterima, maka dapat disimpulkan bahwa variabel ROA, DER, dan CR secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverages* sektor industri *consumer goods* yang tercatat di BEI pada masa pandemi Covid-19 tahun 2020.

Hasil analisis koefisien determinasi (R^2) menunjukkan nilai sebesar 0,25 atau 25% yang artinya ketiga variabel independen (ROA, DER, dan CR) mampu menjelaskan perubahan variabel dependen (*return* saham) sebesar 25% sedangkan sisanya 75% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh *Return on Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Current Ratio* (CR) terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverages* sektor industri *consumer goods* yang terdaftar di BEI pada masa pandemi Covid-19 tahun 2020. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan keseluruhan dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. *Return on Assets* (ROA) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverages* sektor industri *consumer goods* yang tercatat di BEI pada masa pandemi Covid-19 tahun 2020. Semakin tinggi nilai *return on assets* (ROA) maka semakin tinggi *return* saham dan begitu juga sebaliknya. Hasil tersebut dibuktikan dari signifikansi uji t sebesar 0,000.
2. *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverages* sektor industri *consumer goods* yang tercatat di BEI pada masa pandemi Covid-19 tahun 2020. Naik turunnya nilai *debt to equity ratio* (DER) maka tidak terlalu berpengaruh terhadap tinggi rendahnya *return* saham. Hasil tersebut dibuktikan dari signifikansi uji t sebesar 0,261.
3. *Current Ratio* (CR) secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverages* sektor industri *consumer goods* yang tercatat di BEI pada masa pandemi Covid-19 tahun 2020. Naik turunnya nilai

current ratio (CR) maka tidak terlalu berpengaruh terhadap tinggi rendahnya *return* saham. Hasil tersebut dibuktikan dari signifikansi uji t sebesar 0,563.

4. *Return on Assets* (ROA), *Debt to Equity Rasio* (DER), dan *Current Ratio* (CR) secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverages* sektor industri *consumer goods* yang tercatat di BEI pada masa pandemi Covid-19 tahun 2020. Hasil tersebut dibuktikan dengan signifikansi uji F sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,25 menunjukkan perubahan yang terjadi pada variabel dependen (*return* saham) dapat dijelaskan oleh variabel independen (ROA, DER, dan CR) sebesar 25% sedangkan sisanya 75% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi investor dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi saham pada perusahaan *food and beverages* sektor industri *consumer goods* hendaknya memperhatikan rasio *return on assets* (ROA) karena rasio tersebut terbukti dalam penelitian ini mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham.

2. Bagi perusahaan *food and beverages* sektor industri *consumer goods* dalam mengambil keputusan ekonomi yang bersifat fundamental hendaknya berupaya untuk memperoleh nilai rasio *return on assets* (ROA) yang tinggi sebab dalam penelitian ini rasio tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham dan menjadi faktor keputusan calon investor membeli saham.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil dari penelitian ini masih jauh dari sempurna maka dari itu untuk melakukan penelitian pada permasalahan yang sama maka perlu memperhatikan faktor-faktor lain dan kajian empiris yang lebih variatif sehingga mendukung penemuan faktor yang berbeda dan lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Choirurodin. 2018. **Pengaruh Current Ratio, Return on Equity, Debt to Equity Ratio Terhadap Return saham Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2016**. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Devi, Ni Nyoman Sri Jayanti Perwani dan Luh Gede Sri Artini. 2019. **Pengaruh Roe, Der, Per, dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham**. Bali: Universitas Udayana.
- Ghozali, Imam. 2018. **Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25**. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, N. 2013. **Pasar Modal Acuan Teoritis dan Praktis Investasi di Instrumen Keuangan Pasar Modal. Edisi Pertama**. Yogyakarta:Graha Ilmu
- Handayani, Ratna dan Noer Rafikah Zulyanti. 2018. **Pengaruh Earning Per Share, Debt to Equity Ratio, dan Return on Asset Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI**. Lamongan: Universitas Islam Lamongan.
- Hery. 2016. **Analisis Laporan Keuangan, Integrated and Comprehensive Edition**. Jakarta: Grasindo.
- Husnan, Suad. 2015. **Dasar-dasar teori portofolio dan analisis sekuritas Edisi 5**. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Jogianto, HM. 2016. **Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi ke 10)**. Yogyakarta :BPFE.
- Jogianto, HM. 2017. **Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi ke 11)**. Yogyakarta :BPFE.
- Kariyoto. 2018. **Manajemen Keuangan Konsep dan Implementasi, Cetakan Pertama**. Malang: UB Press.
- Kasmir. 2016. **Analisis Laporan Keuangan**. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2017. **Analisis Laporan Keuangan**. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.
- Marcus, Kane Bodie. 2016. **Investment**. 9th ed.
- Menhard. 2018. **Pengaruh Faktor Internal Terhadap Return Saham Pada Kompas 100 di BEI 2015-2016**. Riau: STIE Mahaputra Riau.
- Musthafa. 2017. **Manajemen Keuangan**. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- PT. Prudential Life Assurance. 2016. **Prufast start**. Jakarta.
- Samsul, Mohamad. 2015. **Pasar Modal dan Manajemen Portofolio, Edisi 2**. Jakarta: Erlangga.
- Santoso, Singgih. 2015. **SPSS20 Pengolahan Data Statistik di Era Informasi**. Jakarta: PT.Alex Media Komputindo.
- Sugiyono. 2016. **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D**. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D**. Bandung: Alfabeta.

- Suharno. 2016. **Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014.** Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sujarweni, W.V. 2017. **Analisis Laporan Keuangan teori, aplikasi dan hasil penelitian.** Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sunariyah. 2011. **Pengantar Pengetahuan Pasar Modal.** Yogyakarta: Unit Penerbit Dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Ykpn.
- Sutarman. 2012. **Analisis Sistem Informasi.** Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tandelilin, Eduardus. 2017. **Pasar Modal Manajemen, Portofolio & Investasi.** Depok: PT Kanisius.
- Tarmizi, Rosmiati. Herry Goenawan. Indrayenti dan Deasy Andrianto. 2018. **Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Return Saham.** Lampung: Universitas Bandar Lampung.
- Taufik, N.W, 2019. **Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Return on Asset Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017.** Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Tumongor, Mutiara. Murni, S., dan Paulina, V.R. 2017. **Analisis Pengaruh Current Ratio, Return on Equity, Debt to Equity Ratio dan Growth Terhadap Return Saham Pada Cosmetics and Household Industry yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2016.** Manado: Universitas Sam Ratulangi.
- Umul, Qosi B. 2018. **Pengaruh Price Earning Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Return On Assets Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016.** Ponorogo: Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Wijaya, David. 2017. **Manajemen Keuangan konsep dan Penerapannya.** Jakarta: PT Grasindo.
- www.alodokter.com/virus-corona.
- www.gapmmi.id
- www.idx.co.id. Diakses tanggal 7 April 2021.
- www.yahooofinance.com. Diakses tanggal 8 April 2021.